

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap proses *deburing* di PT Yeakin Plastic Industry, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode identifikasi risiko HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control), potensi risiko bahaya pada aktivitas di proses *deburing* dapat diidentifikasi. Dari proses identifikasi ini, beberapa bahaya yang muncul antara lain: jam kerja, pencahayaan di tempat kerja, penanganan kecelakaan kerja, penyediaan APD, briefing K3, sakit dalam jangka waktu lama, penggunaan APD, mengalami kecacatan, kebisingan mesin, sisa debu produksi masuk mata, sisa debu produksi terhirup, tangan terjepit mesin.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko yang telah diperoleh dari 111 tingkat risiko yang teridentifikasi dalam semua pekerjaan, ditemukan bahwa:
 - a. Terdapat 4 risiko (3,60%) dengan tingkat risiko rendah.
 - b. Terdapat 10 risiko (9,00%) dengan tingkat risiko sedang.
 - c. Terdapat 48 risiko (43,2%) dengan tingkat risiko tinggi.
 - d. Terdapat 56 risiko (50,4%) dengan tingkat risiko ekstrim.
3. Usulan perbaikan pengendalian tingkat risiko pada proses *deburing* dapat dilakukan dengan cara adalah sebagai berikut:
 - a. Mengganti bahan dan alat yang tidak dapat digunakan dan tidak layak dengan yang lebih aman atau tidak berbahaya.

- b. Membuat prosedur operasi standar (SOP) terkait mesin yang digunakan dalam proses *deburing*. SOP ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dengan aman dan benar
- c. Mewajibkan karyawan menggunakan APD lengkap selama proses *deburing*

.5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dihasilkan dari metode HIRADC pada proses deburing di PT Yeakin Plastic Industry, beberapa saran diberikan untuk melengkapi atau melanjutkan penelitian sejenis, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, disarankan untuk melakukan pengawasan secara tegas dan disiplin terhadap keselamatan kerja. Tujuan adalah untuk mencegah dan menghindari kemungkinan risiko berbahaya yang mungkin muncul dalam proyek yang direliaksikan.
2. Perlunya dilakukan penyuluhan atau pelatihan kepada karyawan mengenai pentingnya penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) saat bekerja. Dengan adanya pelatihan ini, para pekerja akan lebih memahami dan menerapkan prosedur keselamatan kerja secara benar, sehingga mereka dapat bekerja dengan aman dan sesuai aturan K3 yang berlaku.
3. Pada penelitian selanjutnya atau penelitian serupa, disarankan untuk mempertimbangkan subjek dengan tingkat risiko lebih tinggi. Semakin tinggi objek penelitian, maka risiko terjadinya kecelakaan cenderung lebih tinggi. Dengan demikian, hasil dari tingkat risiko dan pengendalian yang dilakukan karena lebih fleksibel daripada penelitian selanjutnya.

Mengikuti rekomendasi tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan bermanfaat dalam peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Yeakin Plastic Industry maupun pada industri sejenis lainnya.